

HUBUNGAN EFEK SAMPING TABLET TAMBAH DARAH DENGAN KEPATUHAN IBU HAMIL DALAM MENGONSUMSINYA PADA MASA KEHAMILAN

Desti Arnita Juandri^{1*}, Erika², Syeptri Agiani Putri³

¹⁻³Universitas Riau

Email Korespondensi: desti.arnita6388@student.unri.ac.id

Disubmit: 23 Juli 2024

Diterima: 09 September 2024

Diterbitkan: 01 Oktober 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mnj.v6i10.16328>

ABSTRACT

Many factors can influence the compliance of pregnant women in consuming blood supplement tablets, one of which is the side effects of blood supplement tablets. Various side effects experienced by pregnant women include nausea, vomiting, discomfort in the stomach, diarrhea, constipation, stomach ache, dizziness, and black stools. This study aims to determine the relationship between each side effect and the compliance of pregnant women in consuming it during pregnancy in the Umban Sari Pekanbaru Health Center Area. This research was conducted in the Umban Sari Community Health Center Work Area from 01-16 June 2024. This research uses a correlational descriptive design with a cross-sectional approach. The sample for this research was 99 respondents who were taken based on inclusion criteria using purposive sampling techniques. The instrument used is a questionnaire. The analysis used is bivariate analysis using chi-square. The results of statistical tests show that there is a significant relationship between the side effects of nausea, vomiting, stomach discomfort, diarrhea, constipation, stomach ache, dizziness, and black stool with each p-value (nausea: 0.000, vomiting: 0.000, taste stomach discomfort: 0.000, diarrhea: 0.036, constipation/constipation: 0.001, stomach ache: 0.001, dizziness: 0.016, and black stools: 0.001) < alpha (0.05) All side effects caused after consuming Blood supplement tablets have a significant relationship with pregnant women's compliance in consuming blood supplement tablets.

Keywords: Side Effects, Blood Increasing Tablets, Maternal Compliance

ABSTRAK

Banyak faktor yang dapat memengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah salah satunya adanya efek samping tablet tambah darah. Berbagai efek samping yang dirasakan ibu hamil seperti mual, muntah, rasa tidak enak di perut, diare, konstipasi/sembelit, sakit perut, pusing dan tinja berwarna hitam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing efek samping dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya pada masa kehamilan di Wilayah Puskesmas Umban Sari Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari pada tanggal 01-16 Juni 2024. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian ini adalah 99 responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen

yang digunakan adalah kuisioner. Analisis yang digunakan adalah analisis bivariat menggunakan *chi-square*. Hasil uji statistik menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara efek samping mual, muntah, rasa tidak enak diperut, diare, konstipasi/sembelit, sakit perut, pusing dan tinja berwarna hitam dengan masing-masing *p value* (mual : 0,000, muntah : 0,000, rasa tidak enak diperut : 0,000, diare : 0,036, konstipasi/sembelit : 0,001, sakit perut : 0,001, pusing : 0,016, dan tinja berwarna hitam : 0,001) < alpha (0,05). Semua efek samping yang ditimbulkan setelah mengonsumsi tablet tambah darah mempunyai hubungan yang signifikan terhadap kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Kata Kunci: Efek Samping, Tablet Tambah Darah, Kepatuhan Ibu

PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil merupakan salah satu penyebab kematian ibu dan masih menjadi masalah global. Anemia adalah suatu kondisi di mana kadar hemoglobin dalam sel darah merah berada di bawah normal, sehingga oksigen dapat diangkut dari paru-paru dan disalurkan ke seluruh tubuh (Heartalini *et al.*, 2020). Kondisi ibu hamil yang dikatakan anemia yaitu ketika kadar Hb dalam darahnya kurang dari 11 gr/dl untuk trimester pertama dan ketiga serta kurang dari 10.5 g/dl untuk trimester kedua (Asmin *et al.*, 2021).

Berdasarkan data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), prevalensi global anemia pada ibu hamil pada tahun 2021 adalah 41,8% di seluruh dunia. Prevalensinya sendiri bervariasi : 48,2% di Asia, 57,1% di Afrika, 24,1% di Amerika, dan 25,1% di Eropa (WHO, 2021). Kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia berkisar 20-80% (Octaviana & Indrasari, 2021). Hasil Riskesdas 2018 menyatakan bahwa di Indonesia sebesar 48,9% ibu hamil mengalami anemia. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kemenkes RI, 2022). Kejadian anemia pada ibu hamil di Provinsi Riau mengalami peningkatan dari tahun 2017 yakni 34,8% menjadi 37,1% pada tahun 2018. sedangkan

kejadian anemia pada ibu hamil di kota Pekanbaru pada tahun 2019 yaitu 38,1% mengalami peningkatan dari tahun 2018 yaitu 36,7% (Juliarti, 2022). Berdasarkan data (Dinas Kesehatan Riau, 2022) persentase ibu hamil dengan anemia masih tinggi yaitu sebanyak 13,06%. Kota Pekanbaru sendiri dari 21.574 jumlah ibu hamil, 1.215 menderita anemia atau sekitar 18,76% (Dinas Kesehatan Riau, 2022).

Kasus anemia pada ibu hamil ini harus ditangani dengan cepat dan tepat, jika tidak maka akan menimbulkan berbagai dampak negatif baik bagi ibu maupun janinnya. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah dan menanggulangi masalah anemia selama kehamilan, persalinan dan nifas yaitu dengan pemberian tablet tambah darah sebanyak 90 tablet minimal selama kehamilan yang dikonsumsi 1 tablet 1 hari dan dilanjutkan sampai masa nifas yang dapat menurunkan risiko anemia maternal 70% dan defisiensi besi 57% (Kemenkes, 2018).

Pada tahun 2022 keseluruhan ibu hamil mendapatkan 90 tablet tambah darah di provinsi Riau yaitu 77% terjadi peningkatan dibanding tahun 2021 sebanyak 75%, meskipun terjadi peningkatan namun capaian ini masih jauh dari target yang ditetapkan yaitu 82% (Dinas

Kesehatan Riau, 2022). Ketika ibu hamil datang memeriksakan kehamilannya ke pusat pelayanan kesehatan seperti posyandu, puskesmas atau petugas kesehatan desa melalui *antenatal care* (ANC), maka petugas kesehatan akan memberikan tablet tambah darah kepada ibu hamil (Noptriani, 2021). Namun, masih banyak ibu hamil yang tidak mematuhi untuk mengonsumsi tablet tambah darah yang diberikan. Ibu hamil masih memiliki kesadaran yang rendah mengenai konsumsi tablet tambah darah sehingga menyebabkan ibu hamil meskipun sudah diberi tablet tambah darah oleh petugas tidak langsung diminum dengan berbagai alasan efek samping yang ditimbulkan dari konsumsi tablet tambah darah (Dinas Kesehatan Riau, 2022).

Efek samping adalah semua respon yang muncul terhadap suatu hal yang tidak diinginkan serta dapat merugikan yang terjadi pada dosis yang biasa digunakan pada manusia untuk pencegahan, diagnosis atau terapi penyakit (BPOM, 2020). Tablet tambah darah dapat menimbulkan efek samping kepada ibu hamil karena zat besi yang terkandung di dalamnya. Efek samping yang paling sering ditemukan yaitu gangguan pencernaan seperti mual, muntah, diare, konstipasi, sakit perut, pusing (Anggita Baharini *et al.*, 2017) dan juga menimbulkan rasa tidak enak di perut, mual, konstipasi bahkan feses yang dikeluarkan akan berwarna kehitaman (Rosada, 2022).

Kepatuhan seorang ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dapat dilihat melalui beberapa indikator yaitu ketepatan dosis, ketepatan cara dan ketetapan frekuensi (Kadek *et al.*, 2022). Ketetapan dosis yaitu tablet tambah darah yang harus dikonsumsi sebanyak 60 mg zat besi per tablet

yang dikonsumsi satu tablet satu hari, ketetapan cara yaitu dalam mengonsumsi tablet tambah darah menggunakan air putih, bukan air teh atau kopi maupun susu, hal ini tidak boleh dilakukan karena akan dapat menghambat dalam proses penyerapan zat besi serta tablet tambah darah harus dikonsumsi setelah makan malam menjelang tidur, sedangkan untuk indikator ketetapan frekuensi yaitu dalam satu hari mengonsumsi satu tablet tambah darah setiap hari minimal 90 hari selama kehamilan (Wulandari, 2018). Jumlah yang harus dikonsumsi minimal 90 tablet selama kehamilan dan tidak menghentikan konsumsinya sebelum berkonsultasi dengan petugas kesehatan (Yunita *et al.*, 2018).

KAJIAN PUSTAKA

Tablet tambah darah merupakan tablet mineral yang berguna untuk tubuh dalam pembentukan sel darah merah (hemoglobin) (Noptriani, 2021). Tablet tambah darah adalah suatu suplemen gizi dimana didalamnya terdapat senyawa zat besi yang mengandung 60 mg besi elemental (dalam bentuk sediaan *ferro fumarat*, *ferro gluconate*, *ferro sulfat* (7 H₂O), *ferro sulfat, anhydrous*, *ferro sulfat exsiccated* (1 H₂O) dan 400 mcg asam folat. (Kemenkes, 2018).

Ibu hamil yang mengonsumsi tablet tambah darah secara oral dapat mengalami beberapa efek samping pada saluran gastrointestinalnya. Pada sebagian ibu hamil, efek samping yang bisa dirasakan yaitu rasa tidak enak di ulu hati, mual, muntah dan diare (Sulihatur rohimah, 2022). Menurut penelitian Anggita Baharini *et al* (2017) efek samping yang paling sering ditemukan yaitu gangguan pencernaan seperti mual, muntah,

diare, konstipasi, sakit perut, pusing. Tablet tambah darah ini akan menimbulkan efek samping yang tidak berbahaya dan hanya bersifat ringan seperti menimbulkan rasa tidak enak pada perut, mual-mual, konstipasi dan sembelit serta menyebabkan tinja berwarna hitam (Rosada, 2022).

Kepatuhan adalah suatu sikap dan perilaku positif yang ditunjukkan oleh pasien dalam melaksanakan tindakan pengobatan yang dianjurkan oleh dokter atau praktisi lainnya (Rachman, 2021). Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah merupakan suatu perilaku yang taat dan patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah setiap hari yang dapat diukur dari beberapa item yaitu berupa ketepatan jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsinya dan frekuensi konsumsi perhari (Sulihaturn Rohimah, 2022).

Efek samping yang ditimbulkan oleh tablet tambah darah akan membuat ibu hamil merasa bosan dan takut sehingga tidak mau melanjutkan mengonsumsi tablet tambah darah (Yunita *et al.*, 2018). Berbagai jenis efek samping yang dirasakan merupakan salah satu faktor yang bisa menurunkan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin (Maryanto, 2021).

Berdasarkan pemaparan yang telah disajikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

Bagaimana hubungan efek samping tablet tambah darah dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsinya pada masa kehamilan.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan desain penelitian deskriptif korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari Provinsi Riau pada tanggal 01-16 Juni 2024. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Umban Sari. Sampel penelitian ini adalah 99 responden yang diambil berdasarkan kriteria inklusi menggunakan teknik *purposive sampling*. Prosedur dalam penelitian ini dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan penelitian dan tahap akhir berupa pengolahan data menggunakan SPSS dan penyajian data. Alat ukur / Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner yang terdiri dari data demografi, kuisioner efek samping dan kuisioner kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini sudah dilakukan uji layak etik yang dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian dengan nomor 756/UN19.5.1.8/KEPK.FKp/2024.

Analisis data yang digunakan adalah analisis bivariat menggunakan SPSS dengan uji *chi-square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Efek Samping Tablet Tambah Darah

Efek samping tablet tambah darah	Frekuensi N	Persentase %
Mual		
Ya	57	57,6
Tidak	42	42,4
Total	99	100,0
Muntah		
Ya	43	43,4
Tidak	56	56,6
Total	99	100,0
Rasa tidak enak diperut		
Ya	34	34,3
Tidak	65	65,7
Total		
Diare		
Ya	25	25,3
Tidak	74	74,7
Total	99	100,0
Konstipasi/Sembelit		
Ya	26	26,3
Tidak	73	73,7
Total	99	100,0
Sakit perut		
Ya	23	23,2
Tidak	76	76,8
Total	99	100,0
Pusing		
Ya	57	57,6
Tidak	42	42,4
Total	99	100,0
Tinja berwarna hitam		
Ya	43	43,4
Tidak	56	56,6
Total	99	100,0

Tabel diketahui bahwa efek samping tablet tambah darah yang dirasakan ibu hamil diantaranya, 57 responden (57,6%) merasakan mual, 43 responden (43,4%) merasakan muntah, 34 responden (34,3%) merasakan rasa tidak enak di perut, 25 responden (25,3%) merasakan

diare, 26 responden (26,3%) merasakan konstipasi/sembelit, 23 responden (23,2%) merasakan sakit perut, 57 responden (57,6%) merasakan pusing dan 43 responden (43,4%) BAB/tinja nya berubah warna menjadi hitam.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Kepatuhan ibu hamil	Frekuensi		Persentase	
	N		%	
Patuh	35		35,4	
Tidak patuh	64		64,6	
Total	99		100,0	

Tabel diketahui bahwa kategori kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Umban

Sari mayoritas tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 64 responden (64,6%).

Tabel 3. Hubungan Efek Samping Rasa Mual Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Efek samping mual	Kepatuhan						P value
	Tidak patuh		Patuh		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak	12	28,6	30	71,4	42	100,0	0,000
Ya	52	91,2	5	8,8	57	100,0	
Total	64	64,6	35	35,4	99	100,0	

Tabel diketahui bahwa responden yang tidak merasakan efek samping rasa mual dan tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 12 responden (28,6%), dan yang patuh sebanyak 30 responden (71,4%). Responden yang merasakan efek samping mual yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 52 responden (91,2%) dan yang patuh

sebanyak 5 responden (8,8%). Hasil uji *continuity correction* diperoleh *p value* 0,000 dengan α 0,05 (*p value* < α) sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efek samping mual yang dirasakan responden setelah mengonsumsi tablet tambah darah dengan kepatuhan dalam mengonsumsinya pada masa kehamilan.

Tabel 4. Hubungan Efek Samping Muntah Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Efek samping muntah	Kepatuhan						P value
	Tidak patuh		Patuh		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak	26	46,4	30	53,6	56	100,0	0,000
Ya	38	88,4	5	11,6	43	100,0	
Total	64	64,6	35	35,4	99	100,0	

Tabel 4 diketahui bahwa responden yang tidak merasakan efek samping muntah yang tidak

patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 26 responden (46,4%), dan yang patuh

sebanyak 30 responden (53,6%). Responden yang merasakan efek samping muntah yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 38 responden (88,4%) dan yang patuh sebanyak 5 responden (11,6%). Hasil uji *continuity correction* diperoleh *p value* 0,000 dengan α 0,05 (*p value* < α) sehingga

H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efek samping muntah yang dirasakan responden setelah mengonsumsi tablet tambah darah dengan kepatuhan dalam mengonsumsinya pada masa kehamilan.

Tabel 5. Hubungan Efek Samping Rasa Tidak Enak Diperut Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Efek samping rasa tidak enak diperut	Kepatuhan				Total		<i>P value</i>
	Tidak patuh		Patuh				
	F	%	F	%	F	%	
Tidak	32	49,2	33	50,8	65	100,0	0,000
Ya	32	94,1	2	5,9	34	100,0	
Total	64	64,6	35	35,4	99	100,0	

Tabel diketahui bahwa responden yang tidak merasakan efek samping rasa tidak enak diperut yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 32 responden (49,2%), dan yang patuh sebanyak 33 responden (50,8%). Responden yang merasakan efek samping rasa tidak enak diperut yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 32 responden (94,1%) dan

yang patuh sebanyak 2 responden (5,9%). Hasil uji *continuity correction* diperoleh *p value* 0,000 dengan α 0,05 (*p value* < α) sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efek samping rasa tidak enak diperut yang dirasakan responden setelah mengonsumsi tablet tambah darah dengan kepatuhan dalam mengonsumsinya pada masa kehamilan.

Tabel 6. Hubungan Efek Samping Diare Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Efek samping diare	Kepatuhan				Total		<i>P value</i>
	Tidak patuh		Patuh				
	F	%	F	%	F	%	
Tidak	43	58,1	31	41,9	74	100,0	0,036
Ya	21	84,0	4	16,0	25	100,0	
Total	64	64,6	35	35,4	99	100,0	

Tabel diketahui bahwa responden yang tidak merasakan efek samping diare yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 43 responden (58,1%), dan yang patuh sebanyak 31

responden (41,9%). Responden yang merasakan efek samping diare yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 21 responden (64,0%) dan yang patuh sebanyak 4 responden (16,0%). Hasil

uji *continuity correction* diperoleh *p value* 0,036 dengan α 0,05 (*p value* < α) sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara

efek samping diare yang dirasakan responden setelah mengonsumsi tablet tambah darah dengan kepatuhan dalam mengonsumsinya pada masa kehamilan.

Tabel 7. Hubungan Efek Samping Konstipasi/Sembelit Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Efek samping konstipasi/sembelit	Kepatuhan						<i>P value</i>
	Tidak patuh		Patuh		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak	40	54,8	33	45,2	73	100,0	0,001
Ya	24	92,3	2	7,7	26	100,0	
Total	64	64,6	35	35,4	99	100,0	

Tabel 7 diketahui bahwa responden yang tidak merasakan efek samping konstipasi/sembelit yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 40 responden (54,8%), dan yang patuh sebanyak 33 responden (45,2%). Responden yang merasakan efek samping konstipasi/sembelit yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 24 responden (92,3%) dan yang patuh

sebanyak 2 responden (7,7%). Hasil uji *continuity correction* diperoleh *p value* 0,001 dengan α 0,05 (*p value* < α) sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efek samping konstipasi/sembelit yang dirasakan responden setelah mengonsumsi tablet tambah darah dengan kepatuhan dalam mengonsumsinya pada masa kehamilan.

Tabel 8. Hubungan Efek Samping Sakit Perut Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Efek samping sakit perut	Kepatuhan						<i>P value</i>
	Tidak patuh		Patuh		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak	42	55,3	34	44,7	76	100,0	0,001
Ya	22	95,7	1	8,1	23	100,0	
Total	64	64,6	35	35,4	99	100,0	

Tabel diketahui bahwa responden yang tidak merasakan efek samping sakit perut yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 42 responden (55,3%), dan yang patuh sebanyak 34 responden (44,7%). Responden yang merasakan efek samping sakit perut yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah

sebanyak 22 responden (95,7%) dan yang patuh sebanyak 1 responden (8,1%). Hasil uji *continuity correction* diperoleh *p value* 0,001 dengan α 0,05 (*p value* < α) sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efek samping sakit perut yang dirasakan responden setelah mengonsumsi tablet tambah darah

dengan kepatuhan dalam mengonsumsinya pada masa kehamilan.

Tabel 9. Hubungan Efek Samping Pusing Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Efek samping pusing	Kepatuhan						P value
	Tidak patuh		Patuh		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak	21	50,0	21	50,0	42	100,0	0,016
Ya	43	75,4	14	24,6	57	100,0	
Total	64	64,6	35	35,4	99	100,0	

Tabel diketahui bahwa responden yang tidak merasakan efek samping pusing yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 21 responden (50,0%), dan yang patuh sebanyak 21 responden (50,0%). Responden yang merasakan efek samping pusing yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 43 responden (75,4%) dan yang patuh sebanyak 14 responden

(24,6%). Hasil uji *continuity correction* diperoleh *p value* 0,016 dengan α 0,05 (*p value* < α) sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efek samping pusing yang dirasakan responden setelah mengonsumsi tablet tambah darah dengan kepatuhan dalam mengonsumsinya pada masa kehamilan.

Tabel 10. Hubungan Efek Samping Tinja Berwarna Hitam Dengan Kepatuhan Ibu Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Efek samping tinja berwarna hitam	Kepatuhan						P value
	Tidak patuh		Patuh		Total		
	F	%	F	%	F	%	
Tidak	28	50,0	28	50,0	56	100,0	0,001
Ya	36	83,7	7	16,3	43	100,0	
Total	64	64,6	35	35,4	99	100,0	

Tabel diketahui bahwa responden yang tidak merasakan efek samping tinja berwarna hitam yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 28 responden (50,0%), dan yang patuh sebanyak 28 responden (50,0%). Responden yang merasakan efek samping tinja berwarna hitam yang tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 36 responden (83,7%) dan yang patuh

sebanyak 7 responden (16,3%). Hasil uji *continuity correction* diperoleh *p value* 0,001 dengan α 0,05 (*p value* < α) sehingga H_0 ditolak. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara efek samping tinja berwarna hitam yang dirasakan responden setelah mengonsumsi tablet tambah darah dengan kepatuhan dalam mengonsumsinya pada masa kehamilan.

PEMBAHASAN

Gambaran Efek Samping Tablet Tambah Darah

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian pada 99 orang responden ibu hamil dapat dilihat bahwa responden mengalami efek samping mual sebanyak 57 responden (57,6%), muntah sebanyak 43 responden (43,4%), rasa tidak enak diperut sebanyak 34 responden (34,3%), diare sebanyak 25 responden (25,3%), konstipasi/sembelit sebanyak 26 responden (26,3%), sakit perut sebanyak 23 responden (26,3%), pusing sebanyak 57 responden (57,6%), tinja berwarna hitam sebanyak 43 responden (43,4%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oiyee *et al* (2020) di Pedesaan Kenya yang menyatakan bahwa responden merasakan efek samping setelah mengonsumsi tablet tambah darah berupa mual (7,6%), muntah (5,1%), sembelit (28,5%), diare (11,6%), tinja berwarna hitam (4,7%) dan sakit perut (11,6%). Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda *et al* (2020) di Wilayah Kerja Puskesmas Kolakasi Kabupaten Kolaka yang menyatakan responden ibu hamil mengeluh merasakan efek samping setelah mengonsumsi tablet tambah darah berupa mual yaitu (73,6%).

Untuk mencegah terjadinya efek samping tablet tambah darah sesuai dengan teori Almatsier (2010) mengatakan bahwa waktu yang tepat untuk mengonsumsi tablet tambah darah adalah malam hari menjelang tidur. Selain itu sebaiknya saat mengonsumsi tablet tambah darah menggunakan air putih atau minuman bervitamin C karena ini dapat membantu penyerapan dari zat besi dan jangan mengonsumsi tablet tambah darah bersamaan dengan minuman

berkafein seperti kopi dan teh serta susu juga tidak dianjurkan (Almatsier, 2010).

Gambaran Kepatuhan Ibu Hamil

Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan hasil penelitian pada 99 responden dapat dilihat jika mayoritas responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 64 responden (64,6%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardhiah & Marlina (2019) menyatakan bahwa mayoritas responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 51 responden (70,8%). Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yanti *et al* (2022) yang menyatakan bahwa mayoritas responden patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 61 responden (81,3%). Penelitian yang dilakukan oleh Munir *et al* (2024) di PMB Ny. D Kabupaten Bogor menyatakan bahwa mayoritas responden tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebanyak 25 responden (59,5%).

Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah merupakan suatu perilaku yang taat dan patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah setiap hari yang dapat diukur dari beberapa item yaitu berupa ketepatan jumlah tablet tambah darah yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsinya dan frekuensi konsumsi perhari (Sulihaturohimah, 2022). Jadi, peneliti menilai kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah melalui 3 indikator tersebut.

Hubungan Efek Samping Mual dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Hasil analisa chi square diperoleh nilai $p = 0,000$ ($p < 0,05$),

maka H_0 ditolak dan ada hubungan yang signifikan antara efek samping rasa mual dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yohana (2021) di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Mussi Bayuasin ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efek samping dengan kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah, salah satu efek samping yang dirasakan yaitu mual.

Penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti & Suparni (2018) di Puskesmas Cukir menyatakan bahwa terdapat hubungan efek samping tablet tambah darah dengan kepatuhan ibu hamil. Banyaknya ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah dapat disebabkan oleh efek samping yang ditimbulkan salah satunya mual (Hardiyanti & Suparni, 2018). Efek samping mual dapat mempengaruhi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet tambah darah karena menimbulkan rasa kurang nyaman (Sivanganam & Westa, 2017).

Tetapi ada beberapa responden yang tetap patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah meskipun merasakan efek samping. Menurut asumsi peneliti, hal ini dapat disebabkan oleh pendidikan ibu yang bagus, karena semakin tinggi pendidikan seseorang maka pengambilan keputusan yang berkaitan dengan kesehatan dan kebaikan untuk ibu dan janin akan semakin baik. Kemudian ibu hamil juga rutin dalam melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan sehingga lebih banyak informasi yang didapatkan bahwa efek samping rasa mual dari tablet tambah darah ini merupakan cara obat tersebut untuk beradaptasi dengan tubuh sehingga tidak

berbahaya.

Hubungan Efek Samping Muntah dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Hasil analisa chi square diperoleh nilai $p=0,000$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan ada hubungan yang signifikan antara efek samping muntah dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggita Baharini *et al* (2017) di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember yang menjelaskan bahwa ada hubungan antara efek samping dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah yang mana efek samping yang dirasakan berupa muntah.

Penelitian ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Oiyee *et al* (2020) di Kenya yang menjelaskan bahwa efek samping muntah tidak ada hubungannya dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Penelitian yang dilakukan oleh Hardiyanti & Suparni (2018) di Jombang menyebutkan bahwa efek samping muntah membuat ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Terdapat juga ibu hamil yang patuh meskipun merasakan efek samping. Hal ini disebabkan oleh ibu hamil selalu mendapatkan informasi dari petugas kesehatan mengenai pentingnya tablet tambah darah ini pada saat melakukan kunjungan pemeriksaan kehamilan. Sehingga meskipun ibu hamil ini merasakan efek samping muntah, tetap melanjutkan mengonsumsi tablet tambah darah karena takut jika nanti akan menimbulkan masalah dengan kehamilan dan persalinan.

Hubungan Efek Samping Rasa Tidak Enak di Perut dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Hasil analisa chi square diperoleh nilai $p= 0,000$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan ada hubungan yang signifikan antara efek samping rasa tidak enak di perut dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosada (2022) di Desa Gayam Kota Kediri yang menyebutkan bahwa salah satu efek samping yang dirasakan ibu hamil setelah mengonsumsi tablet tambah darah yaitu muncul rasa tidak enak diperut. Hal ini dapat menyebabkan ibu hamil tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Ada beberapa ibu hamil yang merasakan efek samping rasa tidak enak diperut tetapi patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Hal ini disebabkan bahwa 2 orang responden ini memiliki pendidikan tinggi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka, semakin mudah juga seseorang dalam memahami informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Sehingga ibu hamil memahami mengenai pentingnya tablet tambah darah dan mematuhi aturan dalam mengonsumsinya.

Hubungan Efek Samping Diare dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Hasil analisa chi square diperoleh nilai $p= 0,036$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan ada hubungan yang signifikan antara efek samping diare dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda *et al* (2020) di Wilayah Kerja Puskesmas Kolakasi

Kabupaten Kolaka yang menyatakan bahwa ada hubungan yang bermakna antara efek samping dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah, efek samping yang dikeluhkan salah satunya adalah diare. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oiyee *et al* (2020) di Kenya yang menyebutkan bahwa tidak ada korelasi antara efek samping diare dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Ibu hamil yang merasakan efek samping diare ada juga yang tetap patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah, disebabkan ibu hamil yang rutin dalam memeriksakan kesehatannya ke pelayanan kesehatan sehingga memperoleh informasi dan mematuhi setiap instruksi yang diberikan petugas kesehatan salah satunya patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah meskipun ada efek samping yang dirasakan. Ibu hamil sadar efek samping ini tidak berbahaya baginya dan janinnya. Ibu hanya berharap janin dan dirinya sehat sampai melahirkan. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Wartisa & Satria, 2018) menyatakan bahwa adanya peran tenaga kesehatan, maka ibu memiliki keinginan untuk melahirkan bayi yang sehat dan selamat.

Hubungan Efek Samping Konstipasi/Sembelit dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Hasil analisa chi square diperoleh nilai $p= 0,001$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan ada hubungan yang signifikan antara efek samping konstipasi/sembelit dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda *et al* (2020) di Wilayah Kerja

Puskesmas Kolakasi Kabupaten Kolaka yang menyebutkan bahwa efek samping memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah dimana efek samping yang ditimbulkan berupa sulit buang air besar. Penelitian yang dilakukan oleh Anggita Baharini *et al* (2017) di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember juga menyatakan bahwa efek samping tablet tambah darah berupa konstipasi berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah saat masa kehamilan.

Ada beberapa ibu hamil yang merasakan efek samping konstipasi/sembelit tetapi tetap patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Menurut asumsi peneliti, hal ini disebabkan bahwa 2 responden ini memiliki pendidikan tinggi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka, semakin mudah juga seseorang dalam memahami informasi yang disampaikan oleh petugas kesehatan. Sehingga ibu hamil memahami mengenai pentingnya tablet tambah darah dan mematuhi aturan dalam mengonsumsinya.

Hubungan Efek Samping Sakit Perut dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Hasil analisa chi square diperoleh nilai $p= 0,001$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan ada hubungan yang signifikan antara efek samping sakit perut dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Oiyee *et al* (2020) di Kenya yang menyatakan bahwa efek samping sakit perut berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Anggita Baharini *et al* (2017) di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember juga menjelaskan bahwa efek samping berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Dalam penelitian ini salah satu efek samping yang dirasakan oleh ibu hamil yaitu berupa sakit perut.

Ibu hamil yang tetap patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah meskipun merasakan efek samping berupa sakit perut menurut peneliti disebabkan oleh rutinitasnya ibu memeriksa kehamilannya ke pelayanan kesehatan. Sehingga ibu sering diberikan saran dalam mencegah terjadinya efek samping yang ditimbulkan oleh tablet tambah darah.

Hubungan Efek Samping Pusing dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Hasil analisa chi square diperoleh nilai $p= 0,016$ ($p < 0,05$), maka H_0 ditolak dan ada hubungan yang signifikan antara efek samping pusing dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Hal ini juga sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anggita Baharini *et al* (2017) di Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember yang mengatakan bahwa terdapat hubungan antara efek samping dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amanda *et al* (2020) di Wilayah Kerja Puskesmas Kolakasi Kabupaten Kolaka yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efek samping yang ditimbulkan berupa pusing dengan kepatuhan ibu hamil.

Ibu hamil yang merasakan efek samping pusing tetapi tetap mau

mengonsumsi tablet tambah darah dapat di sebabkan oleh pendidikan ibu hamil yang tergolong pendidikan tinggi. Tingginya pendidikan seseorang akan mendorongnya dalam mematuhi aturan yang baik untuk kesehatan dirinya dan bayinya.

Hubungan Efek Samping Tinja Berwarna Hitam dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah

Hasil analisa chi square diperoleh nilai $p=0,001$ ($p<0,05$), maka H_0 ditolak dan ada hubungan yang signifikan antara efek samping pusing dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia & Permana (2017) di Puskesmas Pekabata Kabupaten Polewali Mandar menyebutkan bahwa ada hubungan antara efek samping dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Efek samping yang ditimbulkan berupa perubahan warna tinja menjadi hitam (Aprilia & Permana, 2017). Dalam mengonsumsi tablet tambah darah dapat menimbulkan perubahan warna pada feses menjadi gelap (Hardiyanti & Suparni, 2018).

Selain merasakan efek samping dan tidak patuh, ada juga beberapa responden tetap mau melanjutkan konsumsi tablet tambah darah walaupun merasakan efek samping berupa perubahan tinja yang berwarna hitam pada responden karena responden rutin dalam melakukan kunjungan ANC sehingga mendapatkan informasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa semua efek

samping yang dirasakan oleh ibu hamil diantaranya mual, muntah, rasa tidak enak di perut, diare, konstipasi/sembelit, sakit perut, pusing dan tinja berwarna hitam berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah. Jika ibu hamil tersebut merasakan efek samping setelah mengonsumsi tablet tambah darah maka ibu hamil mayoritas tidak patuh untuk mengonsumsinya pada masa kehamilan.

Saran

Sehingga direkomendasikan untuk dilakukan berbagai sosialisasi bahwa efek samping yang ditimbulkan oleh tablet tambah darah ini tidak berbahaya baik bagi ibu maupun bagi janin, semua efek samping yang dirasakan merupakan bentuk tubuh beradaptasi dengan tablet yang dikonsumsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. (2010). *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Amanda, W. D., Sety, L. O. M., & Tina, L. (2020). Faktor Resiko Pengetahuan Dan Efek Samping Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Diwilayah Kerja Puskesmas Kolakaasi Kabupaten Kolaka Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 5(2), 1-6. Diperoleh Tanggal 2 April 2020 Dari <https://doi.org/10.37887/Jimkesmas.V5i2.13318>
- Ambarsari, N. D., Herlina, N., Dewanti, L., & Ernawati. (2023). Correlation Between Compliance With Iron Tablet Consumption And Iron Nutrition Intake With Pregnant Women's Hemoglobine

- Consumption. *The Indonesian Journal Of Public Health*, 18(1), 72-81. Diperoleh Tanggal 1 April 2023 Dari <https://doi.org/10.20473/ijph.v18i1.2023.72-81>
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan Pengetahuan Dan Kepatuhan Ibu Hamil Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Di Kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 6(1), 229-236. <https://doi.org/10.14710/jek.v6i1.10180>
- Bpom. (2020). *Modul Farmakovigilans Untuk Tenaga Profesional Kesehatan, Proyek "Ensuring Drug And Food Safety."* Jakarta : Badan Pengawas Obat Dan Makanan. Isbn : 1098-6596
- Choudhuri, P., Debbarma, A., Debbarma, S., & Reang, T. (2019). Compliance To Iron And Folic Acid Tablets Among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic In Agartala Government Medical College Paramita. *Journal Of Family Medicine And Primary Care*, 6(2), 169-170. <https://doi.org/10.4103/jfmpc>
- Dinas Kesehatan Riau. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Riau Tahun 2022*. 8-25. Diperoleh Dari <https://dinkes.riau.go.id/sites/default/files/2023-11/profil%20kesehatan%20provinsi%20riau%202022.pdf>
- Hamzah, S. R. (2020). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe. 114-124. Diperoleh Agustus 2022. Doi : [10.37402/jurbidhip.v9i2.111](https://doi.org/10.37402/jurbidhip.v9i2.111)
- Hardani, B. R., Dkk (2024). Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe (Ferrum) Di Puskesmas Gunung Sari. *Lambung Farmasi*, 5(1), 103-109. Doi : <https://doi.org/10.31764/lf.v5i1.21304>
- Hardiyanti, I. T., & Suparni, I. E. (2018). Relationship Of The Side Effects Of Iron (Fe) Supplements With The Compliance Of Pregnant Tm Iii Mother In Jombang District. *Jurnal Ilkes (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(2), 161-166. <http://www.ilkes.org/index.php/ilkes/article/view/87>
- Heartalini, D., Annisa, & Setyaningrum, Z. (2020). Hubungan Asupan Zat Besi Dan Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di Sman 1 Nguter Kabupaten Sukoharjo. *Suparyanto Dan Rosad (2015)*, 5(3), 248-253. Diperoleh Dari <https://eprints.ums.ac.id/88028/1/Naskah%20publikasi.pdf>
- Indriani, I. (2019). Hubungan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunungsari. *Prima : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 5 (1). <https://doi.org/10.47506/jpri.v5i1.136>
- Juliarti, W. (2022). Pemberian Jus Jambu Biji Merah Untuk Ibu Hamil Anemia Di Klinik Pratama Arrabih Kota Pekanbaru Tahun 2022. *Jurnal Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, 2(2), 299-303. <https://doi.org/10.25311/jkt/vol2.iss2.1036>
- Kadek, N. I., Rahayu, S., Kesehatan, F., Studi, P., & Keperawatan, S. (2022). Hubungan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi Dengan

- Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Wilayah Kerja Puskesmas Li Denpasar Utara. Diperoleh Dari https://Repository.Itekes-Bali.Ac.Id/Medias/Journal/Sri_Rahayu.Pdf
- Kemenkes, R. (2018). *Pedoman Penatalaksanaan Pemberian Tablet Tambah Darah*. Kemenkes Ri, 46. Diperoleh Dari [https://Promkes.Kemkes.Go.Id/Download/Fpck/Files51888buku Tablet Tambah Darah 100415.Pdf](https://Promkes.Kemkes.Go.Id/Download/Fpck/Files51888buku%20Tablet%20Tambah%20Darah%20100415.Pdf)
- Kemenkes Ri. (2022). Profil Kesehatan Indonesia 2021. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Mardhiah, A., & Marlina, M. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. *Window Of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(3), 266-276. <https://doi.org/10.33368/Woh.V0i0.182>
- Maryanto, E. P. (2021). Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Konsumsi Tablet Besi: Suatu Kajian Literature Review. *Syifa' Medika: Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.32502/Sm.V12i1.2628>
- Munir, R., Alpiyanah, N., Utami, S. S., Nahdah, Z., & Bogor, K. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah (Ttd) Di Pmb Ny . D Kabupaten Bogor. 4(02), 272-279. <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/jphi/article/view/1031/777>
- Nasir, B. B., Fentie, A. M., & Adisu, M. K. (2020). Adherence To Iron And Folic Acid Supplementation And Prevalence Of Anemia Among Pregnant Women Attending Antenatal Care Clinic At Tikur Anbessa Specialized Hospital, Ethiopia. *Plos One*, 15(5), 1-11. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0232625>
- Noptriani, S. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Indonesia (Analisis Data SdkI 2017). 10, 6.
- Nurmasari, V., & Sumarmi, S. (2019). Hubungan Keteraturan Kunjungan Anc (Antenatal Care) Dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Kecamatan Maron Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 3(1), 46. <https://doi.org/10.20473/Amnt.V3i1.2019.46-51>
- Octaviana, A., & Indrasari, N. (2021). Paritas, Usia, Dan Jarak Kelahiran Terhadap Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(3), 510-517. <https://doi.org/10.33024/jkm.V7i3.4453>
- Oiye, S., Juma, M., Konyole, S., & Adan, F. (2020). The Influence Of Antenatal Oral Iron And Folic Acid Side Effects On Supplementation Duration In Low-Resource Rural Kenya: A Cross-Sectional Study. *Journal Of Pregnancy*, 2020. <https://doi.org/10.1155/2020/9621831>
- Rachman, T. (2021). Kebutuhan Zat Besi Pada Ibu Hamil Kebutuhan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 10-27. [http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7387/3/Bab li Tinjauan Pustaka.Pdf](http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/7387/3/Bab%20li%20Tinjauan%20Pustaka.Pdf)
- Rifai, A., Wardawati, W., & Rismawati, R. (2023). Faktor

- Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Kelurahan Totoli Kab. Majene. *Jurnal Pendidikan Dan Teknologi Kesehatan*, 6(2), 105-115.
<https://doi.org/10.56467/jptk.v6i2.88>
- Rosada, A. (2022). Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada Saat Kehamilan Di Bpm Ny . V Desa Gayam Kota Kediri. Diperoleh Dari
<http://repository.unpkediri.ac.id/id/eprint/8734>
- Setiawati, A., & Rumintang, B. I. (2019). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Tablet Tambah Darah (Ttd) Pada Kelas Ibu Hamil Terhadap Kepatuhan Ibu Dalam Mengonsumsi Tablet Tambah Darah Di Upt Blud Puskesmas Meninting Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (Mu)*, 1(1), 28.
<https://doi.org/10.32807/jmu.v1i1.36>
- Sivanganam, S., & Westa, W. (2017). Gambaran Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Besi Di Wilayah Kerja Puskesmas Sidemen Tahun 2015. *Intisari Sains Medis*, 8(2), 135-138.
<https://doi.org/10.15562/ism.v8i2.128>
- Sulihatur Rohimah, S. (2022). Hubungan Dukungan Suami Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Ferrous. 2003, 8.5.2017, 7-2005.
- Susilawati, D., & Sudarmiati, S. (2015). Efektivitas Paket Sayang Ibu Terhadap Kepatuhan Minum Tablet Besi Pada Ibu. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(2), 75-81.
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/jkmat/article/download/4030/3748>
- Wartisa, F., & Satria, O. (2018). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Konsumsi Tablet Fe. *Jurnal Kesehatan Perintis (Perintis's Health Journal)*, 1(1), 26-29.
<https://jurnal.upertis.ac.id/index.php/jkp/article/view/354>
- Who. (2021). *The Global Prevalence Of Anemia In 2021*. Geneva: World Health Organization.
- Yanti, R., Yusuf, K., & Wahyuni, F. (2022). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Layang Kota Makassar. *Jurnal Promotif Preventif*, 4(2), 133-140.
<https://doi.org/10.47650/jpp.v4i2.358>
- Yohana. (2021). Faktor Yang Berhubungan Dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Sumber Harum Kabupaten Mussi Banyuasin Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1-11.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/3628/3070>
- Yunita, N., Supiyati, S., & Isdiana, E. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi (Fe) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tirtajaya Kecamatan Bajuin Tahun 2018. 4, 3015-3019. Diperoleh Dari
<https://journal.stikeshb.ac.id/index.php/jurkessia/article/view/132>